

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis yang dilakukan secara retrospektif. Metode deskriptif analitis yaitu cara yang digunakan untuk menguraikan hasil yang telah diperoleh tanpa dilakukan ulasan serta menyusun hasil akhir yang bersifat konvensional (Sugiono, 2009). Studi deskriptif analitik mengumpulkan kasus, hasil studi dikerjakan, setelah itu diuraikan untuk membuat hasil akhir. Metode retrospektif sendiri merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2005).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat observasi dilaksanakan di Puskesmas Keling I, Jl. Raya Bangsri -Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

2. Waktu

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2020 di Puskesmas Keling I.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah catatan pengobatan peserta prolanis dengan penyakit DM tipe 2 yang terdiagnosis sebanyak 26 orang di Puskesmas Keling I tahun 2020.

2. Sampel

Sampel yang dipakai dalam penelitian yaitu catatan pengobatan peserta prolanis yang terdiagnosis DM tipe 2 yaitu sebanyak 14 sampel. Kriteria pada studi ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan gambaran secara garis besar yang berasal dari populasi yang ditetapkan untuk di analisis (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam studi yaitu data rekam medik dengan pemeriksaan yang lengkap, catatan pengobatan pasien prolanis yang memiliki penyakit diabetes melitus tipe 2 disertai dengan penyakit lain (hipertensi dan dislipidemia), pasien prolanis rawat jalan dengan usia > 40 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menseleksi sampel yang tidak memenuhi syarat dikarenakan beberapa alasan (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada studi yaitu data pemeriksaan yang tidak lengkap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada studi yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel non-probabilitas dengan beberapa kriteria pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

D. Definisi Operasional

1. Subyek penelitian adalah peserta prolanis yang terdiagnosis utama diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia pasien rawat jalan di Puskesmas Keling I pada tahun 2021
2. *Drug Related Problems* (DRPs) pada studi ini adalah DRPs yang berkaitan dengan penyakit DM beserta komplikasi yang meliputi efek obat tidak optimal, ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi, pemilihan obat yang tidak sesuai dengan guideline/formularium, dan ada indikasi baru yang obat belum diresepkan.
3. PROLANIS adalah program yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup terhadap pasien yang menderita penyakit kronis seperti diabetes melitus dan hipertensi dengan biaya pelayanan yang efektif dan efisien.
4. Lembar PCNE adalah lembar yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang terdiri dari masalah, penyebab, intervensi, dan penerimaan intervensi.
5. Pola masalah DRPs adalah gambaran mengenai terapi yang tidak memberikan efek secara optimal.

6. DRP yang terjadi pada penelitian ini adalah efek obat tidak optimal, ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi, pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline/formularium, serta ada indikasi baru dan obat belum diresepkan.
7. Rekomendasi pengobatan adalah pilihan terapi yang diberikan kepada pasien apabila pengobatan yang diberikan belum optimal.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah faktor yang menjadi inti permasalahan yang akan dianalisis. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola masalah terapi pasien Diabetes Melitus tipe 2, Hipertensi, dan Dislipidemia pada pasien prolanis.

2. Variabel tergantung

Variabel tergantung adalah variabel bebas yang diberikan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh. Variabel tergantung penelitian ini adalah pola DRPs dan rekomendasi pengobatan Diabetes Melitus tipe 2, Hipertensi, dan Dislipidemia peseta PROLANIS.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melihat data rekam medik pasien prolanis. Data yang diambil yaitu jenis kelamin, usia, diagnosis penyakit, keluhan, data laboratorium, serta terapi pengobatan yang diberikan.

Pengumpulan data primer dengan mengisi klasifikasi dasar *Drug Related Problems* (DRPs) pada PCNE (*Pharmaceutical Care Network Europe Foundation*) V8.2.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel atau objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam studi ini yaitu lembar observasi PCNE yang terkait dengan DRPs (*Drug Related Problems*)

G. Pengolahan Data

1. Editing

Yang dimaksud dengan proses editing yaitu data yang telah terkumpul kemudian diseleksi

2. Koding

Data hasil penelitian disederhanakan dengan diberikan simbol-simbol yang sesuai dengan klasifikasinya.

3. Tabulating

Tabulating disini yaitu menyusun dan mengorganisir data, sehingga akan dengan mudah dalam melakukan penyusunan, analisis, serta penyajian dalam bentuk tabel.

H. Analisis Data

Analisis data dalam studi yaitu dilakukan agar dapat melihat profil pengobatan pasien DM type 2 pada instalansi rawat jalan Puskesmas Keling I. Analisa yang dilakukan penelitian ini adalah untuk menilai distribusi profil pengobatan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan nama obat,

golongan obat, dan rute pemberian. Analisa dilakukan berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu :

1. Karakteristik pasien berdasarkan umur, jenis kelamin, dan penyakit penyerta.
2. Profil penggunaan obat Diabetes Melitus tipe 2 meliputi nama obat, golongan obat, rute pemberian, serta kombinasi obat.
3. Analisis DRPs (*Drug Related Problems*) yang terjadi pada penderita diabetes melitus (efek obat tidak optimal dan pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline/formularium), hipertensi (efek obat tidak optimal, ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi, pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline/formularium, dan ada indikasi baru dan obat belum diresepkan), dan dislipidemia (ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi dan ada indikasi baru dan obat belum diresepkan).

Menurut Sugiyono (2014:207) memberikan pengertian statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data untuk membentuk kesimpulan yang bersifat generalisasi. Untuk menghitung persentase, dapat menggunakan rumus :

$$P = (F / N) \times 100\%$$

Ket :

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total)

100% : Pengali tetap